

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Statistik Sampel Data Penelitian

Berikut ini telah disajikan tabel perkembangan kinerja keuangan PT Indosat tahun 2010, 2011 dan 2012

Tabel 3.
Tabel Modal Kerja, Aset Dan Laba
Pada PT. Indosat Tahun 2010, 2011 dan 2012

TAHUN	MODAL KERJA	ASET	LABA
2010	35,069,754	58,781,068	642,375
2011	34,263,912	59,000,577	1,066,744
2012	35,829,677	63,533,871	487,416

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah)

Pada tabel 3 kita dapat melihat bahwa pada tahun 2012 modal kerja PT indosat mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2011. Sedangkan pada aset ditahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2011, namun berbeda dengan laba PT Indosat di tahun 2012 justru mengalami penurunan sebesar 54% dibandingkan tahun 2011.

Tabel. 4
Lamporan Perubahan Modal Kerja PT Indosat
Tahun 2013

	31 DESEMBER		MODAL KERJA		% %
	2012	2013	NAIK	TURUN	
KAS	3,917,236	2,233,522		(1,683,714)	-43%
PIUTANG USAHA	632,203	574,650		(57,553)	-9%
PIUTANG PIHAK KETIGA	1,464,069	1,636,136	172,067		12%
PITANG LAIN-LAIN	22,441	16,294		(6,147)	-27%
PIUTANG PERSEDIAAN	52,556	36,004	(16,552)	(16,552)	-31%
ASET DERIVATIF	69,654	195,569	125,915		181%
UANG MUKA	36,057	34,867		(1,190)	-3%
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	294,343	218,749		(75,594)	-26%
BIAYA FREKUENSI DAN PERIJINAN	1,528,215	1,757,586	229,371		15%
BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA	335,815	373,220	37,405		11%
ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	13,382	31,573	18,191		136%
ASET LANCAR LAINNYA	392	3,184	2,792		712%
HUTANG JANGKA PENDEK	299,529	1,499,849	1,200,320		401%
HUTANG USAHA	231,737	339,310	107,573		46%
HUTANG PENGADAAN	2,737,850	3,064,287	326,437		12%
HUTANG PAJAK	95,599	89,260		(6,339)	-7%
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	1,073,088	922,403		(150,685)	-14%
UANG MUKA PELANGGAN	43,825	40,335		(3,490)	-8%
LIABILITAS DERIVATIF	81,241	36,903		(44,338)	-55%
HUTANG JANGKA PANJANG	2,669,218	2,443,367		(225,851)	-8%
HUTANG OBLIGASI	1,329,175	2,356,310	1,027,135		77%
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA	289,164	362,448	73,284		25%
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	204,040	223,408	19,368	(1,683,714)	9%
TOTAL MODAL KERJA	17,420,829	18,489,234	1,068,405		6%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa jumlah aktiva lancar pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan. Dilihat dari rata-rata peningkatan dan penurunan aktiva, yang mengalami penurunan cukup tinggi adalah Kas, yaitu sebesar 43%, namun aset derivatif mengalami peningkatan drastis sebesar 181%, dan diikuti dengan peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar 136%.

Berbeda dengan hutang justru mengalami peningkatan sebesar 401% pada hutang jangka pendek. Sedangkan modal kerja yang mengalami peningkatan paling kecil

adalah liabilitas jangka pendek lainnya yaitu sebesar 9%. Sedangkan untuk total modal kerja pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 6% yaitu sebesar Rp.1.068.405.

Tabel 5
Aset Lacar Dan Aset Tidak Lancar PT Indosat
Tahun 2010,2011,2012 dan 2013

	2010	2011	2012	2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,075,270	2,224,206	3,917,236	1,179,554
Piutang usaha				
pihak berelasi	207,289	318,243	574,650	229,063
pihak ketiga	1,328,987	1,181,853	1,464,069	1,687,517
lain lain	10,031	5,660	22,441	15,801
Persediaan	105,885	75,890	52,556	34,596
Aset derivatif	69,334	159,349	69,654	195,569
Uang muka	28,166	40,485	36,057	31,701
Pajak dibayar dimuka	49,903	30,695	294,343	196,609
biaya frekwensi dan perizinan	1,202,009	1,353,819	1,528,215	1,730,507
biaya dibayar dimuka lainnya	325,245	351,833	335,815	332,727
aset keuangan lancar	53,119	24,790	13,382	2,936
aset lancar lainnya	702	742	392	244
Jumlah aset lancar	5,455,940	5,767,565	8,308,810	5,636,824
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak pihak berelasi	8,421	10,654	10,358	9,191
aset pajak tangguhan	94,659	113,812	100,693	-
aset tetap	44,062,036	43,505,698	41,964,793	41,058,148
Goodwill	1,374,060	1,366,853	1,373,707	1,334,892
Sewa dibayar dimuka	750,472	766,349	755,237	806,155
izin dibayar dimuka	397,708	331,868	266,027	191,289
uang muka jangka panjang	213,975	161,649	40,994	78,104
Pensiun dibayar dimuka	111,344	103,181	88,845	47,948
Piutang jangka panjang	45,911	20,677	17,959	12,838
aset keuangan tidak lancar	150,604	212,270	1,543,140	1,507,973
aset tidak lancar lainnya	659,998	872,436	754,498	1,890,158
Jumlah Aset Tidak Lancar	47,869,188	47,465,447	46,916,251	46,936,696
JUMLAH ASET	53,325,128	53,233,012	55,225,061	52,573,520

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan bahwa jumlah asset lancer PT Indosat mengalami peningkatan di tiap tahunnya kecuali di tahun 2013 justru mengalami penurunan sebesar

32% dimana sebelumnya jumlah asset adalah sebesar Rp.8.308.810 turun menjadi Rp.5.636.824. sedangkan pada asset tidak lancar mengalami peningkatan meski tidak signifikan.

Tabel 6
Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang PT Indosat
2010,2011,2012 dan 2013

	2010	2011	2012	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Jangka Pendek	-	1,499,256	299,529	1,499,849
Hutang usaha				
Pihak Berelasi	22,260	23,581	22,650	210,306
Pihak ketiga	623,245	295,477	209,087	279,036
Hutang Pengadaan	3,642,002	3,475,862	2,737,850	2,880,756
Hutang Pajak	172,512	91,206	95,599	63,741
Pendapatan diterima dimuka	1,796,335	1,895,613	1,961,285	1,742,601
Uang muka Pelanggan	1,106,610	1,032,415	1,073,088	916,694
Liabilitas Derivatif	50,279	37,265	43,825	49,335
Bagian jangka pendek dari:	215,403	138,189	81,241	36,903
Hutang jangka panjang	3,184,147	3,300,537	2,669,218	2,443,367
Hutang Obligasi	1,098,131	41,989	1,329,175	2,356,310
liabilitas keuangan	52,413	71,828	289,164	346,694
liabilitas jangka pendek lainnya	61,612	64,849	204,040	217,994
Jumlah Liabilitas jangka Pendek	12,024,949	11,968,067	11,015,751	13,043,586
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang pihak-pihak berelasi	22,099	15,480	42,789	8,084,776
Kewajiban sewa pembiayaan	416,587	770,081	3,101,910	3,594,112
Liabilitas pajak tangguhan	1,792,629	1,956,352	1,684,270	644,315
hutang jangka panjang	7,666,804	6,425,779	3,703,822	4,345,267
Hutang obligasi	12,114,104	12,138,353	13,986,507	5,427,260
Kewajiban imbalan kerja	872,407	787,313	926,224	990,438
Liabilitas keuangan jangka panjang	45,815	107,433	69,273	44,726
Liabilitas jangka panjang lainnya	114,360	95,054	1,299,131	1,208,754
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23,044,805	22,295,845	24,813,926	24,339,648
JUMLAH LIABILITAS	35,069,754	34,263,912	35,829,677	37,383,234

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 6 menunjukan bahwa jumlah hutang jangka pendek PT Indosat mengalami pluktuatif di setiap tahunnya meski tidak terlalu banyak dan cenderung

meningkat. Begitu juga dengan hutang jangka panjang yang terus meningkat di tiap tahunnya.

Tabel 7
Ekuitas PT Indosat
tahun 2010,2011,2012 dan 2013

	2010	2011	2012	2013
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	543,393	543,393	543,393	543,393
Modal saham				
Agio saham	1,546,587	1,546,587	1,546,587	1,546,587
Saldo laba				
telah ditentukan penggunaannya	134,446	134,446	134,446	134,446
Belum ditentukan penggunaanya	15,244,044	15,889,104	15,846,721	12,147,655
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/entitas anak	404,104	404,104	404,104	404,104
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	(2,727)	(2,326)	(3,600)	(619)
Perubahan nilai wajar atas Investasi			389,718	414,720
Total Ekuitas yang dapat didistribusi:				
Pemilik Perusahaan	17,869,847	18,515,308	18,861,369	15,190,286
Kepentingan nonpengendali	385,527	453,792	534,015	
JUMLAH EKUITAS	18,255,374	18,969,100	19,395,384	15,190,286
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53,325,128	53,233,012	55,225,061	52,573,520

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan bahwa ekuitas PT Indosat juga mengalami pluktuatif seiring dengan peningkatan hutang PT Indosat. Puncak tingginya ekuitas terjadi pada tahun 2012 senilai Rp. 19.395.304 dan turun di tahun 2013 menjadi Rp.15.190.206.

4.2 Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil seperti tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil regresi dengan profitabilitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	Beta				
1 (Constant)	24.010	42.520		.565	.673
Aset	-104.000	185.472	-5.461	-.561	.675
Modal_kerja	10.000	17.321	5.623	.577	.667

a. Dependent Variable: laba

Sumber: Hasil Analisis Regresi dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini

adalah :

$$\boxed{Y = 24.010 - 104.000 X_1 + 10.000 X_2}$$

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 24,010, artinya jika variabel Aset (X1) dan Modal Kerja (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 24.010.
- 2) Koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) dengan arah negatif sebesar 104.000, artinya setiap kenaikan 1 % pada variabel aset(X1) maka akan menurunkan tingkat profitabilitas (Y) sebesar 104 %.
- 3) Koefisien regresi variabel Modal kerja (X2) dengan arah positif sebesar 10.000, artinya setiap kenaikan 1 % pada variabel modal kerja (X2) maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 10 %.

Tabel 9
Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.265	-1.206	.1414

a. Predictors: (Constant), Modal_kerja, Aset

Sumber: Hasil Analisis Regresi dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,265 yang artinya 26,5% variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu aset dan modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 73,5% profitabilitas dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukan ke dalam model regresi seperti misalnya faktor pertumbuhan penjualan, jumlah persediaan, harga bahan baku, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan stabilitas ekonomi. Nilai koefisien determinasi *R Square* yang kecil pada hasil penelitian ini berarti hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen modal kerja dan aset yang digunakan pada penelitian ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas sangat terbatas.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji-F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variable dependennya. Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada table 10 dibawah ini:

Tabel 10
Hasil Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	.180	.857 ^a
	Residual	.020	1	.020		
	Total	.027	3			

a. Predictors: (Constant), Modal_kerja, Aset

b. Dependent Variable: laba

Sumber: Hasil Analisis Regresi dengan SPSS 17.0

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa hasil uji-F dengan nilai F_{hitung} sebesar 180 dan dengan signifikansi .857. Jadi, F_{hitung} (180) > F_{tabel} (2.77) dan Nilai signifikansi (857) yang lebih besar dari α (0,05). Jadi hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen modal kerja dan aset dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

4..3.2 Hasil Uji T

Hasil perhitungan analisis regresi guna menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji-T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24.010	42.520		.565	.673	
Aset	-104.000	185.472	-5.461	-.561	.675	
Modal_kerja	10.000	17.321	5.623	.577	.667	

a. Dependent Variable: laba

Sumber: Hasil Analisis Regresi dengan SPSS 17.0

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut:

Hasil perhitungan SPSS diperoleh T hitung antara modal kerja dengan laba sebesar 5.623 dan T tabel sebesar 5.000 karena (T hitung > T table) yaitu ($5.623 > 5.000$) dan mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial tidak signifikan pengaruhnya terhadap laba pada tingkat kesalahan 5%.

Sedangkan T hitung antara aset dengan laba sebesar $-5.461 < 5.000$ dan menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak signifikan Hal ini berarti H1 dan H2 ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial signifikan tidak berpengaruh terhadap laba dapat diterima.

4.4 Perhitungan lain-lain

Struktur modal menggunakan rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Total Equity* (DTE). *Debt To Total Equity* (DTE) untuk

mengukur perbandingan antar utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan untuk menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan guna memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\begin{aligned} \text{Debt To Total Equity 2012} &= \frac{\text{Total hutangx}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \\ &= \frac{35.829.677}{19.395.384} \\ &= 185\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt To Total Equity 2013} &= \frac{\text{Total hutangx}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \\ &= \frac{38.003.293}{16.517.538} \\ &= 230\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan kemampuan pendanaan PT Indosat dan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

4.4.1 Long Turn Dabt to Equity Ratio

Untuk mengukur modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang pada PT Indosat penulis menggunakan rasio Long turn debt to equity ratio dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Long turn debt to equity ratio 2012} &= \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \\ &= \frac{24.813.926}{19.396.304} \\ &= 128\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Long turn debt to equity ratio 2013} &= \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \\ &= \frac{24.508.856}{16.517.598} \\ &= 148\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa tahun 2013 hutang jangka panjang indosat mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2012

4.4.2 Times Interest Earned

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan PT Indosat untuk membayar bunga sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned 2012} = \frac{\text{EBIT (Laba kotor)}}{\text{Bunga}}$$

$$= \frac{10.540.05}{1.709.946}$$

$$= 61\%$$

$$\text{Times Interest Earned 2013} = \frac{\text{EBIT (Laba kotor)}}{\text{Bunga}}$$

$$= \frac{10.376.04}{1.697.679}$$

$$= 61\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan kemampuan PT Indosat dalam membayar bunga tidak mengalami kenaikan yaitu tetap di 61%

4.4.3 Profitabilitas

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah total asset turnover. Total asset turnover menunjukkan kemampuan perputaran dana yang tertanam dalam perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain kemampuan dari modal yang ditanam untuk menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien dana yang tertanam diperusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover 20012} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{22.418.812}{55.225.061}$$

$$= 40\%$$

$$\text{Total Asset Turnover 20013} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{23.855.272}{54.520.891}$$

$$= 44\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan peningkatan rasio total asset turnover PT Indosat sebesar 4% hal ini menunjukan bahwa tingkat efisiensi dana yang tertanam mengalami peningkatan.

4.4.4 Return On Asset

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal kerja penulis menggunakan rasio return on asset sebagai berikut :

$$\text{Return on asset 2012} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{total aktiva}}$$

$$= \frac{487.42}{55.225.061}$$

$$= 0,88\%$$

$$\text{Return on asset 2013} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{total aktiva}}$$

$$= \frac{(2.666.46)}{54.529.891}$$

$$= 4,89\%$$

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh PT Indosat mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 4,01% dari 2012 ke 2013

4.4.5 Return on Equity

Untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham penulis menggunakan ROE sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Return on Equity 2012} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \\ &= \frac{(16.188)}{19.396.304} \\ &= (0,083\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Return on Equity 2013} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \\ &= \frac{(2.666.459)}{16.517.598} \\ &= (16,14\%) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa tahun 2013 tingkat rugi yang ditanggung pemegang saham mengalami peningkatan sebesar 16,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

4.4.6 Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja

Perhitungan kebutuhan modal kerja menggunakan laporan keuangan tahunan PT Indosat tahun 2011, 2012 dan 2013

1. Kebutuhan Modal Kerja Berupa Kas dan Setara Kas

Kebutuhan modal kerja berupa kas dan setara kas pada PT Indosat dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kebutuhan modal kerja berupa kas dan setara kas tahun 2011,2012 dan 2013

- Menghitung tingkat perputaran kas dan setara kas

$$\text{kas dan setara kas 2011} = \frac{20.529.292}{480.630} = 42,71 \text{ Kali}$$

$$\text{kas dan setara kas 2012} = \frac{22.418.812}{692.401} = 32,37 \text{ Kali}$$

$$\text{kas dan setara kas 2013} = \frac{22.500.264}{469.735} = 48,90 \text{ Kali}$$

- Menghitung lamanya perputaran kas dan setara kas

$$\text{kas dan setara kas 2011} = \frac{365}{42,71} = 8,54 \text{ Hari}$$

$$\text{kas dan setara kas 2012} = \frac{365}{32,37} = 11,27 \text{ Hari}$$

$$\text{kas dan setara kas 2013} = \frac{365}{48,90} = 7,46 \text{ Hari}$$

- Menghitung modal kerja berupa kas dan setara kas yang tepat dengan penjualan bersih

$$\text{kas dan setara kas 2011} = \frac{20.529.292}{42,71} = \text{Rp. } 480.667,104$$

$$\text{kas dan setara kas 2012} = \frac{22.418.812}{32,37} = \text{Rp. } 692.579,92$$

$$\text{kas dan setara kas 2013} = \frac{22.500.264}{48,90} = \text{Rp. } 460.128,09$$

Tabel 12

Selisih Antara Realisasi Modal Kerjas Berupa Kas Dan Setara Kas Dengan Kebutuhan Kas Dan Setara Kas Serta Pengaruhnya Terhadap Laba PT Indosat Pada Tahun 2011,2012 dan 2013

Tahun	Realisasi kasa dan setara kas	kebutuhan kas dan setara kas	Kekurangan atau kelebihan	Laba
2011	Rp. 480.630	Rp. 480.667,10	(Rp.37.104)	Rp. 3.164.304
2012	Rp. 692.401	Rp. 692.579,92	(Rp.178,92)	Rp. 3.190.023
2013	Rp. 469.735	Rp. 460.128,09	Rp.9.606,91	Rp. 1.176.737

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Desember 2013 (Data Skunder yang sudah diolah)

Pada tabel. 12 terlihat bahwa pada tahun 2011 dan 2012 modal kerja PT Indosat kekurangan sebesar Rp.37.104 .000.000,- dan Rp.178.920.000.000,- namun pada tahun tersebut laba PT.Indosat setabil di angka Rp.3.164.304.000.000,- dan Rp.3.190.023.000.000,- namun pada tahun 2013 dimana PT Indosat kelebihan modal kerja sebesar Rp.9.606.910.000.000,- keuntungan PT. Indosat justru turun menjadi Rp.1.176.737.000.000,-. Hal ini menunjukan bahwa modal kerja PT.Indosat pada tahun 2013 tidak optimal penggunaannya dan justru malah menjadi tidak efisien yang berdampak pada penurunan laba di tahun tersebut.